

ABSTRAK

Febriyanti Dwi Colunga – Bimbingan Islam dalam Membentuk Kemandirian Anak Terlantar di Panti Asuhan Himmatun Ayat

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang dalam proses pembentukannya memerlukan pembiasaan dan latihan. Oleh karena itu, pembiasaan dan latihan merupakan unsur-unsur positif yang mempengaruhi kemandirian dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Semakin banyak pengalaman dan latihan yang diperoleh melalui pembiasaan, maka anak akan mempunyai pribadi atau karakter yang baik. Pembiasaan dan latihan yang diberikan kepada anak-anak tidak sembarangan diberikan bimbingan dan pelatihan, sehingga materi yang diberikan kepada anak-anak sesuai dengan kemampuan setiap anak, dikarenakan karakter dan kemampuan setiap anak itu berbeda-beda, disamping perbedaan umur terhadap anak-anak. Bimbingan Islam yang berlandaskan Al-Quran dan hadist menjadi kewajiban yang diberikan pengasuh/pembimbing kepada anak-anak yang bertujuan agar setiap manusia atau anak yang mengalami kesulitan mampu mencegah atau menghindari diri dari segala gangguan mental/spiritual, serta mampu mengatasinya dari nilai-nilai yang telah mendasari kehidupan secara pribadinya.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana program pelaksanaan bimbingan islam di Panti Asuhan Himmatun Ayat ; (2) Bagaimana proses pelaksanaan kemandirian anak terlantar di Panti Asuhan Himmatun Ayat ; (3) Bagaimana hasil bimbingan islam dalam membentuk kemandirian anak terlantar di Panti Asuhan Himmatun Ayat.

Penelitian ini didasari oleh konsep bimbingan Islam yang merupakan usaha memberikan bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada seseorang atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan atau permasalahan secara lahir maupun batin dalam menjalani kehidupannya dengan menggunakan pendekatan bimbingan Islam yang berlandaskan Al-Quran dan hadist.

Metode serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang terdiri dari observasi, wawancara langsung, wawancara tertulis dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan Islam sangat mempengaruhi pribadi seorang anak, bimbingan dengan penuh perhatian, kasih sayang, dan pengertian maka anak-anak akan lebih memahami apa yang diberikan oleh pengasuh/pembimbingnya. Hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan pribadi kemandirian yakni dengan adanya pembiasaan dan praktik secara langsung ketika anak-anak sudah mendapatkan materi dari pengasuh/pembimbingnya.

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Kemandirian, Anak-anak